

HARDIKNAS DI BANYUMAS DAN PURBALINGGA

Ditandai Pergelaran Ebeg dan Tari Massal

BANYUMAS (KR) - Perayaan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas tingkat Kabupaten Banyumas, Selasa (2/4) di Alun alun Purwokerto, ditandai pergelaran tari ebeg massal. Tari massal ebeg (kuda kepang) ini diikuti 240 pelajar SMP Negeri 1 Lumir Banyumas. Kepala SMP Negeri 1 Lumir, Sutomo mengatakan peserta yang menari massal adalah siswa-siswi kelas VII.

Sejumlah pejabat di Banyumas, seperti Bupati Achmad Husein, Wakil Bupati Sadewo Tri Lastionao, Ketua DPRD Budhi Setiawan, Sekda Wahyu Budi Saptino, dan Kepala Dinas Pendidikan Joko Wiyono, ikut menari bersama para pelajar. Tari ebeg dipilih karena merupakan salah satu kesenian tradisional peninggalan leluhur yang ada di Banyumas dan saat ini sudah mulai ter-

sisihkan oleh kebudayaan modern.

Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Banyumas, Joko Wiyono sekuat tenaga menari mengaitkan peringatan Hardiknas pada tahun ini terbilang cukup istimewa. Setelah upacara dilanjutkan dengan pentas tari massal kuda kepang yang melibatkan pelajar SMP dan sejumlah pejabat.

"Ini bentuk aksi nyata dengan teman-teman untuk mengimplementasikan tematik pelajaran. Ternyata anak-anak juga punya kemampuan untuk memanfaatkan barang bekas kardus dibuat menjadi kuda kepang atau ebeg," tandas Joko Wiyono.

Di Kabupaten Purbalingga, tidak kurang dari 600 pelajar dan tenaga pendidik dari Korwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Kecamatan Kerta-

negara Purbalingga juga tampil memukau dalam pagelaran kolosal gending dan tari *Gumregah*, dalam rangkaian peringatan Hari Pendidikan Nasional di Alun-alun Kota Purbalingga, Selasa (2/5).

Ratusan penari itu menampilkan eksotisme gerak tari dan musik gamelan yang menggambarkan gerakan moral mengajak kepada kebagkitan nasional.

Peserta upacara dan warga yang menyaksikan dibuat terpesona.

"Istilah sekarang *ceket-ceket* atau *sat-set*. Karena sesungguhnya bergerak cepat itu menjadi *point* penting dari semangat kurikulum merdeka," tutur Sasno, Koordinator Wilayah (Korwil) Bidang Pendidikan Kecamatan Kertanegara.

Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi meny-

ebutkan, kegiatan tersebut merupakan upaya pemerintah *nguri-uri* budaya, serta memberikan edukasi kepada generasi muda agar mencintai budaya sendiri.

Bupati juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran pendidik di wilayah Korwil Kecamatan Kertanegara. Ia berharap kreativitas itu bisa semakin meluas ke korwil-korwil lain.

(Dri/Rus)-f



KR-Driyanto/Toto Rusmanto

Pentas tari massal ditampilkan dalam peringatan Hardiknas di Banyumas dan Purbalingga.

DIGELAR DI KARANGANYAR

Peringatan Hardiknas dan Hari Otda

KARANGANYAR (KR) - Pelaksanaan upacara bendera dalam rangka Peringatan Hari Pendidikan Nasional dan Hari Otonomi Daerah tahun 2023 di Kabupaten Karanganyar digelar Rabu (2/5), ditandai dengan upacara di halaman kantor bupati setempat. Peringatan Hari Otda ke-27 tahun 2023 ini mengambil tema Otonomi Daerah Maju, Indonesia Unggul.

Bupati Karanganyar Juliyatmono selaku pembina upacara mengatakan tema tersebut memiliki arti penyelenggaraan otonomi daerah merupakan bentuk pengakuan pemerintah pusat terhadap kemandirian daerah guna mendekatkan layanan pada ma-

sarakat.

Selain itu untuk meningkatkan daya saing daerah melalui pemberdayaan masyarakat dan pemerintah daerah dalam mencapai tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Alhamdulillah, tahun 2023 ini Pemerintah Kabupaten Karanganyar berhasil mendapatkan penghargaan terbaik keempat tingkat nasional penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Dalam Negeri pada puncak peringatan Hari Otonomi Daerah ke-27, Sabtu 29 April 2023 di Makassar," jelas Juliyatmono.

Bupati juga menyampaikan

bahwa pada 28 April 2023 Pemerintah Kabupaten Karanganyar juga berhasil meraih predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sembilan kali berturut-turut dari BPK Republik Indonesia Perwakilan Jawa Tengah atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2022.

Sebelumnya, pada 21 Maret 2023 Pemerintah Kabupaten Karanganyar juga menerima penghargaan sebagai juara pertama berkinerja terbaik penerapan Standar Pelayanan Minimal tahun 2023 kategori Kabupaten dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

"Penghargaan tersebut jangan

membuat kita berpuas diri, namun harus terus menjadi momentum untuk terus mengevaluasi agar kinerja Pemerintah Kabupaten Karanganyar lebih baik lagi dalam mewujudkan masyarakat Kabupaten Karanganyar yang semakin maju," pesan bupati.

Diambahkan, momentum peringatan Hari Pendidikan Nasional yang diselenggarakan setiap 2 Mei bukan semata-mata dimaksudkan untuk mengenang hari kelahiran Bapak Perintis Pendidikan Ki Hajar Dewantoro, tetapi lebih merupakan momentum untuk kembali menumbuhkan rasa patriotisme dan nasionalisme kepada seluruh insan pendidikan di tanah air.

(Lim)-f

AKBP Sigit Kapolres Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Serah-terima jabatan Kapolres Sukoharjo digelar dengan tradisi pedang pora dan kirab kereta kencana di halaman Mapolres Sukoharjo, Rabu (3/5).

Jabatan Kapolres Sukoharjo diserahkan terimakasih dari AKBP Wahyu Nugroho Setyawan kepada AKBP Sigit. AKBP Wahyu Nugroho Setyawan selanjutnya menjadi Kapolres Jepara, sedangkan AKBP Sigit sebelumnya menjabat Kasatlantas Polrestabes Semarang.

AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan selama menjadi Kapolres Sukoharjo selama 1 tahun 10 bulan banyak berkaitan dengan penanganan pandemi Covid-19 bersama unsur terkait lainnya.

"Dalam organisasi, kami belum puas karena banyak hal yang masih harus dikerjakan, dan itu nanti akan menjadi tugas Kapolres Sukoharjo yang baru, yakni AKBP Sigit," ungkapnya.

AKBP Wahyu Nugroho menyebutkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana Mapolres Sukoharjo juga memerlukan perhatian. Hal itu mengingat Mapolres Sukoharjo baru saja menempati lokasi di Jalan Wandyo Pranoto Kelurahan Mandan Kecamatan Sukoharjo.

Menurutnya, saat ini masih ada beberapa pekerjaan rumah di Polres Sukoharjo. Di antaranya tingginya kasus kecelakaan lalu lintas, bahkan Kabupaten Sukoharjo masuk lima besar tertinggi kasus kecelakaan lalu lintas di wilayah Jawa Tengah.

AKBP Sigit yang punya latar belakang pengalaman di bidang lalu lintas diharapkan dapat menekan kecelakaan lalu lintas di Sukoharjo

AKBP Sigit menyatakan siap melanjutkan program dan hal-hal bagus yang selama ini sudah berjalan di bawah kepemimpinan AKBP Wahyu Nugroho Setyawan.

Hal-hal yang dinilai kurang, nantinya akan ditambah dan dilengkapi lagi. "Tetap prioritas menjaga Kamtibmas bersama berbagai pihak, di antaranya TNI, media dan masyarakat," tandasnya.

(Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibad

Prosesi serah-terima jabatan Kapolres Sukoharjo.

HUKUM

Tiga Pelaku Curat Dibekuk

MAGELANG (KR) - Diduga melakukan aksi pencurian dengan pemberatan (curat) di sebuah lokasi resto penjualan di Kota Magelang, 3 warga dari luar Kota Magelang berhasil dibekuk tim Resmob Polres Magelang Kota. Beberapa barang bukti juga berhasil diamankan, termasuk sejumlah uang. Satu orang masih buron dan masuk DPO.

Kapolres Magelang Kota, AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM, kepada wartawan di aula Polres Magelang Kota, Selasa (2/5), mengatakan ketiga orang yang berhasil dibekuk tersebut adalah MK (49) warga Kendal, S (32) warga Batang dan R alias M (45) warga Batang.

"Masih ada satu yang menjadi DPO, yaitu Rh," kata Kapolres Magelang Kota yang didampingi Wakapolres Magelang Kota Kumpul Budi Yuwono Fajar Wisnugroho dan Kasat Reskrim Polres Magelang Kota AKP Dwi Yatno.

Dalam aksinya, ketiga orang ini berbagi tugas, ada 2 orang yang bertindak sebagai eksekutornya, 1 orang pengemudi. MK bertugas sebagai driver, S dan R sebagai eksekutor pencurian, sedangkan otak dari aksi pencurian ini (Rh), dan hingga Selasa (2/5) kemarin masih dalam pengejaran.

Ada beberapa barang bukti yang berhasil diamankan dari R berupa pakaian warna abu-abu, celana panjang abu-abu, jaket hitam, alat kunci busi yang

sudah dilas serta uang Rp 1.300.000. Dari S diamankan pakaian merah, celana jeans biru dan uang Rp 1.838.000. Dari MK berupa uang Rp 1.600.000.

Dalam aksinya, mereka juga berusaha menghilangkan jejak dengan cara mengambil DVR CCTV, yang kemudian dibuang di sebuah sungai. Mereka juga berhasil membawa kabur uang tunai Rp 37.119.500. Usai melakukan aksinya, mereka kabur dan berhenti di sebuah lokasi, diantaranya untuk membagi uang hasil aksi mereka. Dua orang eksekutor masing-masing memperoleh Rp 10 juta, sedang pengemudi mendapatkan Rp 3 juta.

Sedangkan uang di dalam brankas, menurut para tersangka berada di tangan Rh yang masih buron. Mereka sebelumnya tidak mengetahui persis akan pergi kemana saat berangkat dari Batang. Di tengah perjalanan baru disampaikan kalau mereka akan mengambil uang.

Tersangka R mengatakan, dari uang Rp 10 juta yang diterima, diantaranya dipergunakan untuk membeli celana, untuk kebutuhan lebaran dan sisanya uang yang diamankan.

Tersangka S mengatakan dirinya disuruh masuk ke lokasi, sesuai arahan. S dan R saat itu akan keluar. Karena belum membawa DVR CCTV, mereka diperintahkan Rh untuk masuk kembali dan mencari serta mengambilnya.

(Tha)-f

Terdapat 20 Kasus Lakalantas, Selama OKC

PURWOKERTO (KR) - Selama Operasi Ketupat Candi (OKC) dari 18 April hingga 1 Mei 2023, atau selama arus mudik dan balik di wilayah hukum Polresta Banyumas terjadi 20 kasus Kecelakaan. Dari 20 kasus Kecelakaan lalu lintas, dengan empat korban meninggal dunia yang mayoritas warga lokal Banyumas.

Kasat Lantas Polresta Banyumas, Kompol Bobby A Rachman, Rabu (3/5), menjelaskan dari 20 kasus kecelakaan melibatkan sepeda motor dan kendaraan roda empat. "Dari 20 kecelakaan lalu lintas meninggal dunia 4 orang, luka berat 2, luka ringan 29 orang," jelasnya.

Kasat Lantas menyatakan, lakalantas

itu rata-rata melibatkan motor versus mobil dan merupakan warga lokal Banyumas. Dari latar belakang laka lantas lantaran kelalaian para pengguna jalan. Seperti mengantuk dan kurang waspada. "Kecelakaan ini terjadi di Sumpiuh, Kaliore, Kemranjen, dan Baturraden juga ada," jelasnya.

Berkaitan dengan evaluasi OKC tahun 2023 lebih baik dibanding tahun 2022 lalu. "OKC tahun ini berjalan lancar, karena biasanya di Ajibarang saat arus balik sering terjadi kemacetan, tapi tahun ini hampir tidak ada, ini juga dampak pengalihan arus ke Sokaraja-Purbalingga-Tol Pemalang," jelasnya.

(Dri)-f

TERKAIT PROYEK GEDUNG BALAI DIKMEN BANTUL Dokumen Tender Salah, Digugat PTUN

YOGYA (KR) - Menemukan adanya kesalahan dokumen tender dalam proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Kabupaten Bantul, salah satu peserta tender, CV Samitra Jaya, mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Yogyakarta melalui tim kuasa hukum dari Fattah & Co Law Firm.

"Gugatan dilayangkan untuk mendapatkan kepastian hukum terkait tender proyek Gedung Balai Dikmen Bantul senilai Rp 7,5 miliar. Dengan semangat untuk memperbaiki apa yang menurut penggugat tidak benar," tutur Kuasa Hukum Penggugat, Sodik SH CBL didampingi Gilang Ginanjar SH, kepada wartawan usai pendaftaran gugatan, Selasa (2/5).

Sodik menjelaskan kesalahan dokumen dimaksud adalah terkait syarat bagi peserta. "Syarat yang dicantumkan dalam dokumen tender menyimpang bertentangan dengan aturan perundang-undangan. Seperti diatur dalam Peraturan Presiden 16/2018 sebagaimana diubah dengan Perpres 12/

2021 dan Peraturan LKPP 12/2021. Sehingga seharusnya tender dibatalkan dan dilakukan tender ulang," tegasnya.

Gilang Ginanjar SH mengungkapkan sebelum mengajukan gugatan, pihaknya telah menempuh seluruh proses administratif sesuai ketentuan. Mulai dari proses sanggah hingga sanggah banding. "Dari sisi waktu, kami masih dalam masa tenggang waktu untuk mengajukan gugatan ke PTUN setelah seluruh proses administratif ditempuh," jelasnya.

Disebutkan para tergugat dalam gugatan ini adalah Kuasa Pengguna Anggaran Proyek Pembangunan Gedung Kantor Balai Dikmen Bantul, Pokja Pemilihan, dan PPK Proyek Pembangunan Gedung

Kantor Balai Dikmen. "Gugatan kami meminta majelis hakim memerintahkan PPK menunda pelaksanaan hasil tender, dalam pokok perkara, meminta hakim menyatakan batal atau tidak sah surat



KR-Juvintarto

Sodik SH CBL dan Gilang Ginanjar SH menunjukkan surat kuasa gugatan PTUN yang diajukan.

BERAWAL DARI KEBAKARAN MOBIL DAN SPBU Aksi Penimbunan BBM Subsidi Terbongkar

KARANGANYAR (KR) - Bermula dari kejadian kebakaran di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Klerong Jatipuro, petugas Satreskrim Polres Karanganyar berhasil mengungkap aksi penimbunan pertalite yang dilakukan oleh ER (29) warga Kecamatan Jatipuro.

Kasat Reskrim Polres Karanganyar, AKP Setiyanto, Rabu (3/5), menyampaikan aksi kejahatan yang dilakukan ER terungkap saat mengisi bahan bakar minyak (BBM) di SPBU di Klerong pada Jumat (28/4) lalu.

Saat mengisi pertalite, mobil Grand Max yang dikemudikan ER mengalami korsleting yang mengakibatkan kebakaran. Api membakar sebagian SPBU serta dash board

mobil.

Kasat mengatakan, pihaknya melakukan penyelidikan terkait kebakaran. Namun dalam perkembangan penyelidikan, ditemukan bukti ER melakukan perbuatan pidana penyalahgunaan bahan bakar gas yang disubsidi pemerintah.

"Berdasarkan keterangan saksi, kita menemukan dua alat bukti yang cukup untuk menetapkan ER sebagai tersangka kejahatan penyalahgunaan BBM yang disubsidi pemerintah," jelas Kasat Reskrim.

Selain mengamankan ER, pihaknya juga mengamankan barang bukti berupa 1 unit mobil pickup Daihatsu Zebra Nopol AD 8578 NF, 1 unit mobil Daihatsu Grandmax Nopol AE 1633 KG, dua unit mesin

pompa, 4 jeriken berisi BBM jenis Pertalite, 16 jeriken kosong bekas isi pertalite.

Tersangka dan barang bukti saat ini diamankan di Mapolres Karanganyar untuk proses hukum lebih lanjut.

"Atas perbuatannya, ER dikenakan Pasal 40 UU RI No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja atas perubahan Pasal 55 UU RI No 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi. Dalam UU tersebut dijelaskan, setiap orang yang menyalahgunakan pengangkutan dan atau Niaga bahan bakar Minyak, bahan bakar gas, dan atau Liquefied petroleum gas yang disubsidi Pemerintah," ungkap AKP Setiyanto.

(Lim)-f